

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan pada asuhan keperawatan jiwa pada Tn.B dengan masalah Halusinasi Pendengaran : Skizofrenia Paranoid di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung meliputi :

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan pengumpulan data baik data biologis, psikologis, dan spiritual dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. meliputi klien mendengar suara-suara bisikan, takut dengan suara bisikan, gelisah, kebingungan, berbicara sendiri dan klien tampak menutupi telinga, klien mengatakan kesal jika mendengar suara-suara, ingin menimpuk jika mendengar suara-suara, pandangan tajam, suara keras, mata tampak fokus ke satu titik, berteriak-teriak, emosi labil yang telah didukung oleh data mayor dan minor.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa yang didapatkan dalam pengkajian adalah gangguan persepsi sensori : halusinasi dan resiko perilaku kekerasan

3. Rencana Keperawatan

Intervensi yang dipilih telah berdasarkan SLKI dan SIKI. Intervensi yang dibuat sudah mencantumkan indikator keberhasilan setiap masalah keperawatan yang dihadapi oleh klien dan terdapat waktu kapan keberhasilan dicapai. Rencana keperawatan yang disusun penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis lain dan juga keluarga klien.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang diterapkan pada klien dengan gangguan persepsi sensori pada kasus skizofrenia paranoid terdiri dari beberapa kegiatan seperti

tindakan mandiri dan kolaborasi yang tercantum pada SIKI. Implementasi dilakukan sesuai dengan kondisi klien, lingkungan, perawat, dan melibatkan keluarga klien. Adapun implementasi yang telah direncanakan dapat dilakukan semua sesuai dengan sarana dan prasarana rumah sakit.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap Tn. B dengan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran pada kasus skizofrenia paranoid selama 3 hari, penulis menyimpulkan ke 2 diagnosa teratasi sebagian yaitu gangguan persepsi sensori berhubungan dengan gangguan pendengaran karena pasien belum mencapai kriteria hasil masih mendengar suara, pada rencana keperawatan. Pada resiko perilaku kekerasan dibuktikan dengan halusinasi belum teratasi sesuai dengan kriteria hasil klien masih suka merusak barang, rencana keperawatan.

B. Saran

1. Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

Diharapkan dapat menerapkan strategi pelaksanaan (SP) khususnya hausinasi dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa sesuai prosedur. Sehingga dapat meningkatkan asuhan keperawatan. Diharapkan pihak Rumah Sakit Jiwa untuk selalu mengontrol jadwal harian dalam melatih kemampuan mengontrol halusinasi agar klien bisa mandiri melakukan kegiatan tersebut dan memantau klien dengan memberikan obat sesuai jadwal.

2. Prodi Keperawatan Kotabumi

Penulis berharap prodi keperawatan Kotabumi menyediakan buku tentang keperawatan jiwa terbaru 5 tahun ke belakang, sebagai sumber bacaan baik dalam perkuliahan maupun pembuatan laporan tugas akhir dan untuk mempermudah mahasiswa mencari referensi-referensi baru yang dibutuhkan.